

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat pada umumnya mengartikan bahasa sebagai alat komunikasi, hanya sedikit orang yang mengerti bahwa bahasa memiliki pengertian dan makna yang lebih luas daripada itu. Bahasa tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman merupakan salah satu contoh nyata bahwa bahasa bersifat dinamis, yang artinya bahasa tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi (Chaer dan Agustina, 2004: 11-13).

Pada bidang jurnalistik, bahasanya memiliki kekhasan tersendiri. Bahasa yang digunakan dalam dunia jurnalistik cenderung berbeda dengan bahasa-bahasa pada umumnya. Pada bidang jurnalistik yang digunakan dalam sebuah judul contohnya, pada sebuah judul cenderung menggunakan bahasa yang singkat namun menarik bagi pembacanya.

Bahasa yang digunakan dalam sebuah berita juga cenderung singkat, jelas, padat, dan tidak berbelit-belit. Hal tersebut memudahkan dalam pembaca dalam memahami dan menangkap isi berita yang ada didalamnya dengan mudah. Dalam memudahkan pembaca untuk memahami bahasa yang digunakan dalam berita tersebut perlu adanya pemilihan diksi yang tepat.

Pemilihan diksi pada suatu media sangatlah penting. Beberapa media mengalami ketidakefektifan dalam penggunaan kata pada suatu berita. Banyak juga di beberapa media mengalami ketidaktepatan dalam memilih pilihan kata, sehingga membuat pembaca kesulitan dalam memahami maksud atau makna yang ada dalam suatu media atau berita.

Pemilihan diksi dipergunakan yang digunakan untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan seperti ungkapan makna kata, gagasan, serta gaya bahasa yang digunakan pada kata tersebut. Tidak hanya dari pemilihan kata, gaya bahasa yang digunakan dalam suatu media atau berita juga sama pentingnya. Gaya bahasa sendiri termasuk dalam bagian pemilihan kata atau diksi dengan ungkapan-ungkapan yang dapat menjadikan kata tersebut memiliki nilai artistik yang tinggi.

Persoalan pemilihan kata banyak dianggap sebagai persoalan yang sederhana, persoalan yang tidak perlu dibahas maupun dipeajari. Akan tetapi dalam persoalan gaya bahasa sendiri meskipun dianggap sederhana namun didalamnya banyak seseorang yang mengalami kesalahan dalam penggunaannya. Banyak orang yang tidak terlalu memperhatikan persoalan diksi dan gaya bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu yang mengakibatkan banyaknya orang yang masih mengalami pemborosan kata ataupun pemilihan kata yang tidak tepat sehingga dapat membuat sedikit perbedaan makna didalamnya. Hal tersebutlah yang harusnya dipahami dan diketahui guna memudahkan seseorang dalam berkomunikasi, baik berkomunikasi secara langsung maupun berkomunikasi melalui sebuah tulisan.

Gaya bahasa atau *style* menjadi bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. Sebab itu, persoalan gaya bahasa meliputi semua hirarki kebahasaan: pilihan kata secara individual, rasa, klausa, dan kalimat, bahkan mencakup pula sebuah wacana secara keseluruhan. Malahan nada yang tersirat dibalik sebuah wacana termasuk pula persoalan gaya bahasa. Jadi jaungkauan gaya bahasa sebenarnya sangat luas. (Keraf, 2010:112).

Jika dilihat dari segi bahasanya, gaya bahasa dapat menjadi tolak ukur seseorang dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dari segi gaya bahasanya dapat menilai kepribadian, watak, serta kemampuan seseorang dalam memahami suatu bahasa. Semakin luas penggunaan bahasanya maka semakin dinilai baik dan benar pula bahasa yang digunakan oleh seseorang tersebut. Dengan gaya bahasa pula seseorang dapat terlihat bagaimana kepribadian seseorang tersebut. Bahasa dapat digunakan seseorang untuk dapat mengungkapkan pikirannya, gaya bahasa seorang penulis tersebut yang dapat mencerminkan penilaian pembaca terhadap kepribadian penulis.

Berdasarkan gaya bahasa maupun pilihan kata yang digunakan seorang penulis tersebutlah yang dapat mencerminkan kepribadian penulis melalui tulisannya. Untuk itulah pemilihan kata serta gaya bahasa dianggap penting karena ketepatan dan kesesuaian kata pada situasi-situasi tertentu yang dapat menjadi ciri khas tersendiri bagi seorang penulis.

Gaya bahasa serta pemilihan kata seorang penulis dapat mempengaruhi seorang penulis dari berbagai bidang, salah satunya jurnalistik. Dalam bidang jurnalistik,

seorang penulis memiliki ciri khas dalam penulisannya yang berbeda dari penulis lain pada umumnya. Salah satunya adalah penulis pada media cetak koran. Koran merupakan kumpulan dari beberapa lembar yang berisikan tentang berita. Departemen RI membakukan istilah “berita” dengan pengertian sebagai laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangar. Juga “berita” disamakan maknanya dengan “khabar” dan “informasi (resmi)”, yang berarti penerangan, keterangan, atau pemberitahuan. (Suhandang, 2016:112).

Dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan atau pemberitahuan mengenai mengenai suatu peristiwa yang aktual yang dapat menarik perhatian pembacanya. Peristiwa yang aktual adalah peristiwa yang baru saja terjadi dilingkungan masyarakat. Bahasa yang digunakan dalam sebuah berita juga cenderung *to the point* dan tidak berbelit-belit sehingga dapat menarik pembaca terhadap berita yang baru saja terjadi tersebut.

Alasan saya dalam memilih surat kabar Memorandum sebagai objek skripsi adalah karena surat kabar Memorandum merupakan surat kabar yang berisikan mengenai beberapa berita di Jawa Timur. Surat kabar Memorandum memiliki ciri khas atau perbedaan dari koran-koran lainnya. Surat kabar Memorandum lebih memfokuskan pada berita-berita kriminal. Tidak hanya berita-beritanya yang difokuskan pada berita kriminal saja, pada setiap beritanya setelah disebutkan nama kota terjadinya berita terdapat tulisan Memorandum yang menjadi ciri khas dari koran tersebut. Dapat dikatakan sebagai media yang fokus terhadap berita-berita kriminal adalah terlihat dalam penerbitan media Memorandum dalam setiap harinya memiliki

satu halaman yang diberi nama Hukum dan Kriminal. Pada halaman tersebut terdapat kumpulan dari berita-berita kriminal dari berbagai kota di Jawa Timur. Salah satu pilihan kata yang terdapat dalam media *online* Memorandum yang dianggap kurang sesuai adalah sebagai berikut.

“Kapolda Lumajang AKBP Adewira Negara Siregar dalam rilis dihalaman Mapolda Lumajang mengatakan, awalnya tim Reskoba Polres Lumajang membekuk Siti Aisah alias Citra yang berprofesi sebagai *purel*,”

Dalam penggalan pada salah satu berita pada media *online* Memorandum edisi Januari 2020 tersebut menggunakan diksi *purel* pada isi berita tersebut termasuk diksi dari bahasa Inggris yang merupakan singkatan dari *Public Relation*.

Penelitian dalam penggunaan diksi dan gaya bahasa surat kabar media *online* Memorandum ini penting untuk dibaca dan dipahami karena banyaknya penggunaan diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam sebuah kabar yang jarang dipahami oleh pembaca surat kabar pada umumnya. Banyaknya diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam surat kabar media *online* Memorandum ini patut untuk dipelajari oleh pembacanya terlebih untuk pembaca yang akan meneliti mengenai penggunaan diksi dan gaya bahasa pada surat kabar Memorandum pada edisi yang lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diangkat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan diksi pada surat kabar media *online* Memorandum?

2. Bagaimana penggunaan gaya bahasa pada surat kabar media *online* Memorandum?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pemilihan kata atau diksi dalam surat kabar media *online* Memorandum.
2. Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa dalam surat kabar media *online* Memorandum.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan agar selanjutnya menambah ilmu pengetahuan dalam pembahasan mengenai diksi dan gaya bahasa. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dan melengkapi kekurangan dari peneliti sebelumnya. Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penggunaan diksi dan gaya bahasa pada surat kabar media *online* Memorandum. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi digunakan untuk keperluan praktis. Manfaat praktis yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah bagi pembaca diharapkan dapat membantu dalam memahami mengenai penggunaan diksi dan gaya bahasa pada sebuah surat kabar. Bagi dunia jurnalistik diharapkan dapat lebih memperhatikan penggunaan diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam sebuah surat kabar.

1.5 Operasional Konsep

Adanya operasional konsep dapat diperoleh batasan-batasan masalah dengan jelas. Adanya batasan-batasan masalah adalah untuk menjaga agar bahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang. Penelitian ini mencakup penggunaan diksi dan gaya bahasa pada media *online* Memorandum. Definisi konsepnya adalah sebagai berikut.

1. Diksi adalah pilihan kata. Dalam dunia jurnalistik, pilihan kata atau diksi yang digunakan sangatlah penting. Pada berita misalnya, pemilihan kata yang digunakan harus sesuai agar memudahkan pembaca dalam memahami makna yang terdapat dalam isi dari sebuah berita. Pemilihan kata yang digunakan pada judul berita diharapkan singkat dan dapat menarik pembaca. Pemilihan makna disini dapat berupa makna kata yang terdapat seperti antonim, sinonim, hiponim, polisemi, diksi dari bahasa Inggris, makna konotatif dan makna denotatif yang terdapat dalam surat kabar Memorandum. Pilihan kata atau diksi yang digunakan

dalam sebuah berita juga dinilai dari kesesuaian setiap kata yang digunakan dalam sebuah berita.

2. Gaya bahasa adalah suatu cerminan atau ciri khas dari seorang penulis. Melalui gaya bahasa yang terdapat dalam sebuah tulisanlah dapat terlihat bagaimana gaya bahasa serta ciri khas yang melekat dari seorang penulis. Dalam penelitian ini gaya bahasa yang digunakan berdasarkan struktur kalimat serta kata kiasan atau majas apa yang digunakan dalam surat kabar Memorandum.
3. Surat kabar media *online* Memorandum merupakan surat kabar yang berisikan berita-berita di Jawa Timur. Surat kabar media *online* Memorandum berisikan mengenai berita-berita yang difokuskan pada berita hukum dan kriminal. Pada penelitian ini difokuskan untuk meneliti pada Januari 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Pada Surat Kabar Media *Online* Memorandum” ini berisikan lima bab. Sistematika penulisan laporan hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

Bab I berisi pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, operasional konsep, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori meliputi teori yang berkaitan dengan data dan analisis data.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV berisi pembahasan yang meliputi data dan analisis data.

Bab V berisi penutup yang meliputi simpulan dan saran.